



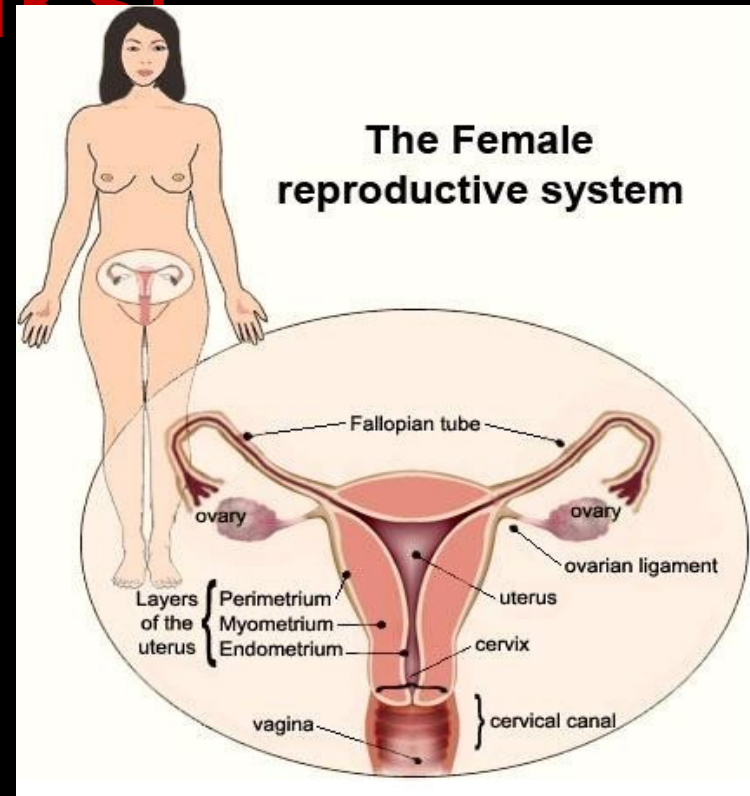
Sistem Reproduksi Wanita

ANGGOTA :
INDRIYANINGRUM
DEVI SUSILAWATI
MUHAMMAD ALFARISYI

**AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM
ISKANDAR MUDA LHOKSEUMAWE
TAHUN AJARAN 2017 /2018**

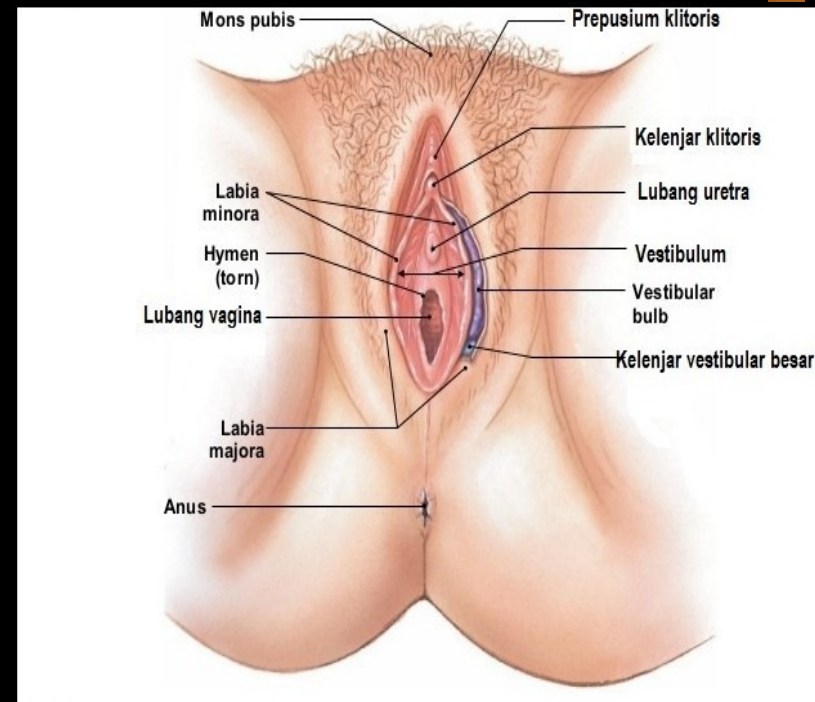
Organ Reproduksi

- Dikelompokkan menjadi 2:
 - Eksternal (luar)
 - Internal (dalam).



1) Mons Veneris (Mons Pubis)

- Dikenal dengan istilah *mons pubis* (gunung venus)
- Bagian ini nampak sedikit menonjol di depan tulang kemaluan (*simfisis pubis*).
- Tersusun : Jaringan ikat dan jaringan lemak.
- Dewasa ditumbuhi rambut kemaluan
- Membentuk pola segitiga terbalik



2. Labia Mayora (Bibir Besar)

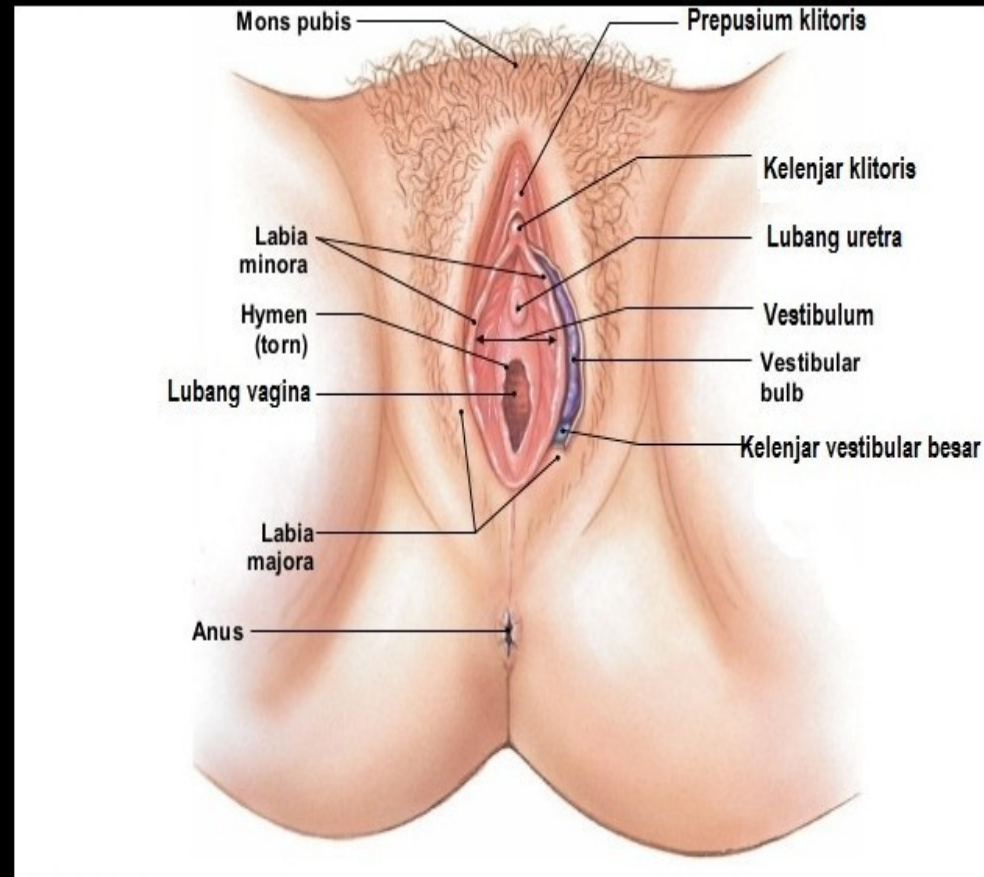
Kelanjutan dari *mons veneris* yang berbentuk lonjong bersatu perineum

Bagian Luar:

- Tersusun oleh jaringan lemak, kelenjar keringat.
- Dewasa □ ditumbuhi rambut kemaluan

Bagian Dalam:

- Berupa selaput lemak □ tidak ditumbuhi rambut
- Banyak ujung-ujung saraf yang-> sensitif



3. Labia Minora (Bibir Kecil)

- Terletak di bagian dalam *Labia mayora*
Kemaluan)
- Berupa lipatan yang tidak ditumbuhi rambut kemaluan
- tersusun jaringan lemak
- memiliki banyak pembuluh darah sehingga bersifat elastis
- *Labia minora* bertemu dengan klitoris bagian atas□
prepusium klitoris
- *Labia minora* bertemu dengan bagian bawah klitoris□
Prenulum klitoris
- *Labia minora* mengelilingi orifisium *vagina* (lubang *Kemaluan*).

4. Klitoris

- Memiliki banyak pembuluh darah dan saraf sensoris > Bersifat erektile

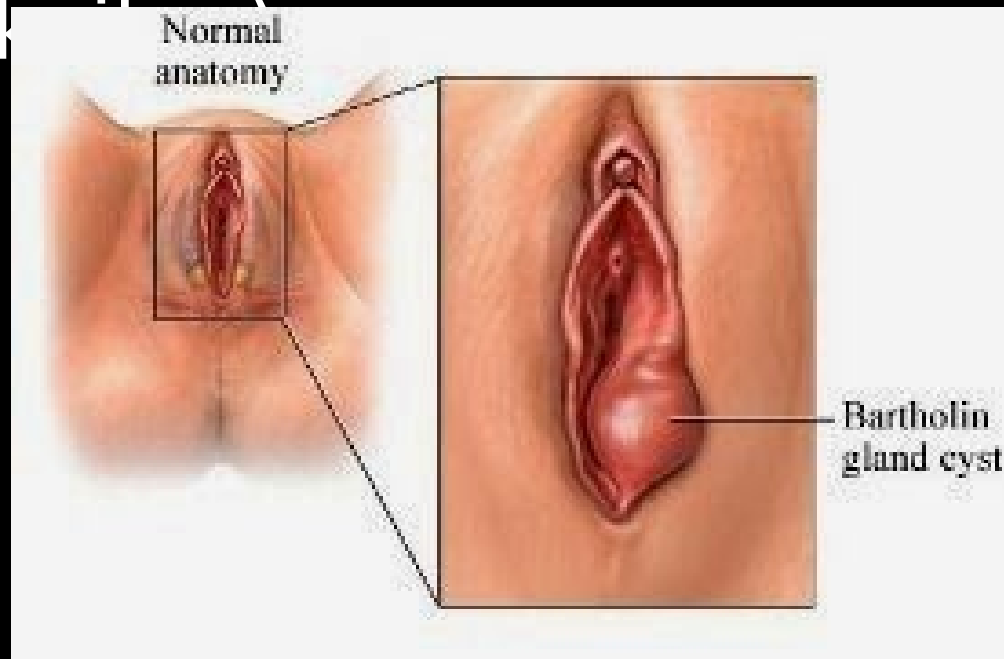


5. Vestibulum (Rongga Kemaluan)

- Rongga kemaluan yang pada bagian sisi kiri dan kanan dibatasi oleh *Labia minora*
- Bagian atas dibatasi oleh klitoris
- Bagian belakang (bawah) dibatasi oleh pertemuan dua *Labia minora*.
- Terdapat muara uretra (saluran kencing)
- Terdapat muara vagina (dua lubang saluran kelenjar *Bartholini* dan dua lubang saluran kelenjar *Skene*).

6. Kelenjar Bartholini

- Terletak di daerah vulva dan vagina
- Aktif mengeluarkan lendir □ rangsangan seksual (memudahkan terjadinya kait)

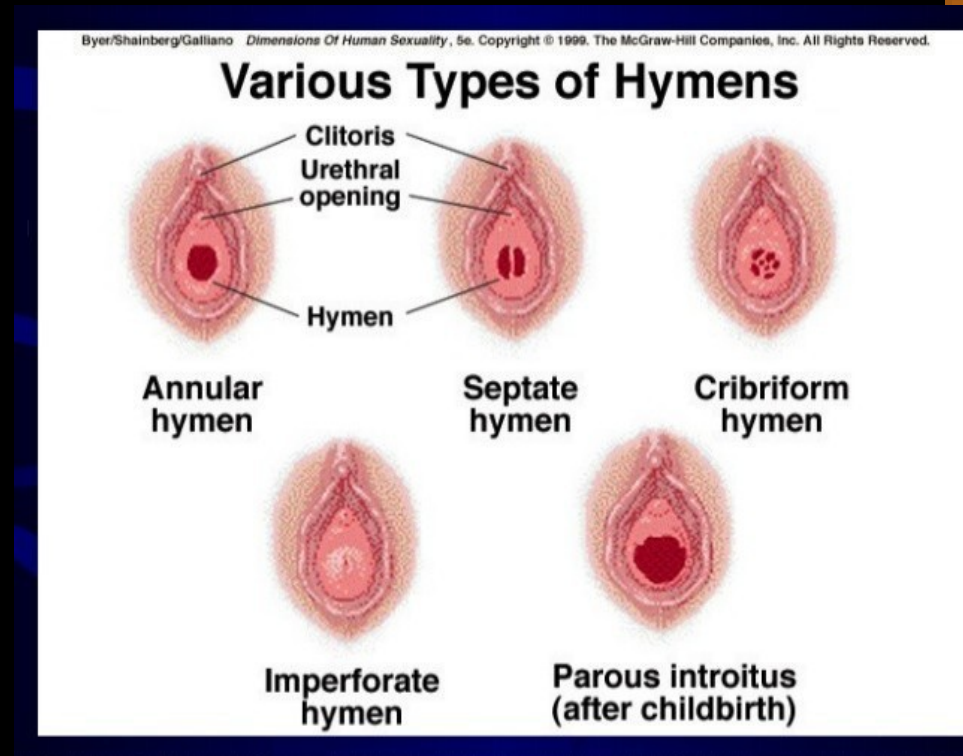


7. Hymen (Selaput Dara)

- Membran tipis dan mudah robek yang menutupi lubang vagina

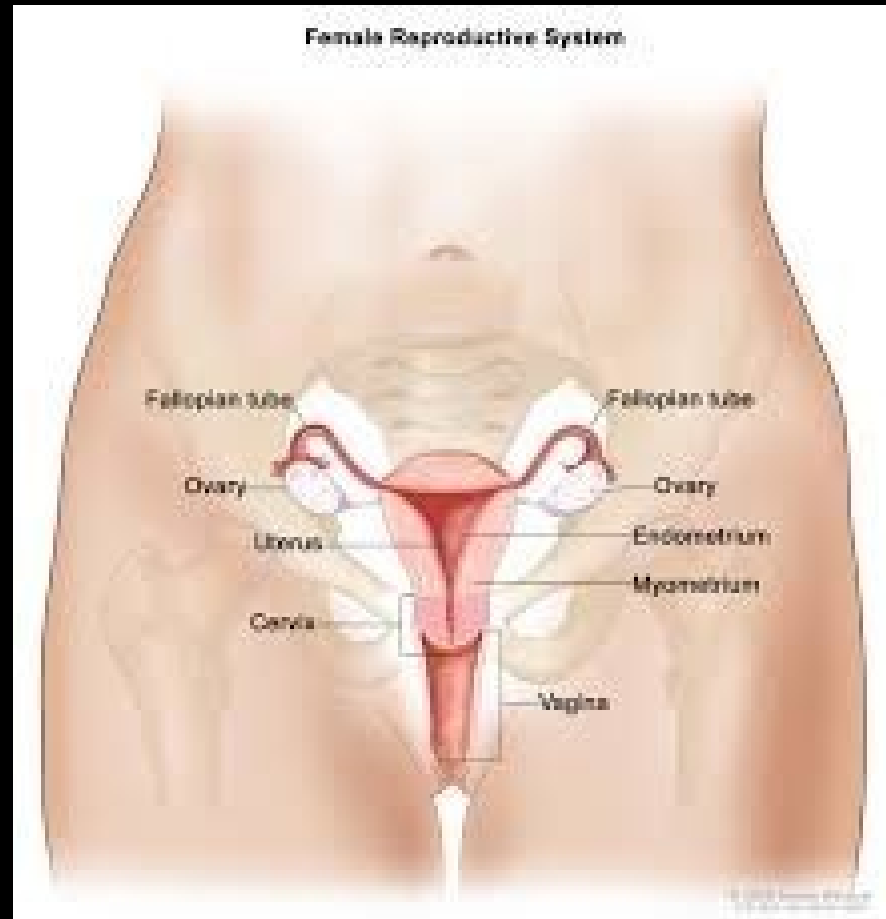
- Mempunyai satu lubang yang berbentuk lingkaran□ tempat keluarnya

- Seksi pertama kali□ atau saat pertama kali□
hymen akan mengalami kerusakan (robek) dengan mengeluarkan darah



Organ Reproduksi Internal

- Vagina
- Uterus (Rahim)
- Tuba Fallopi
- Ovarium



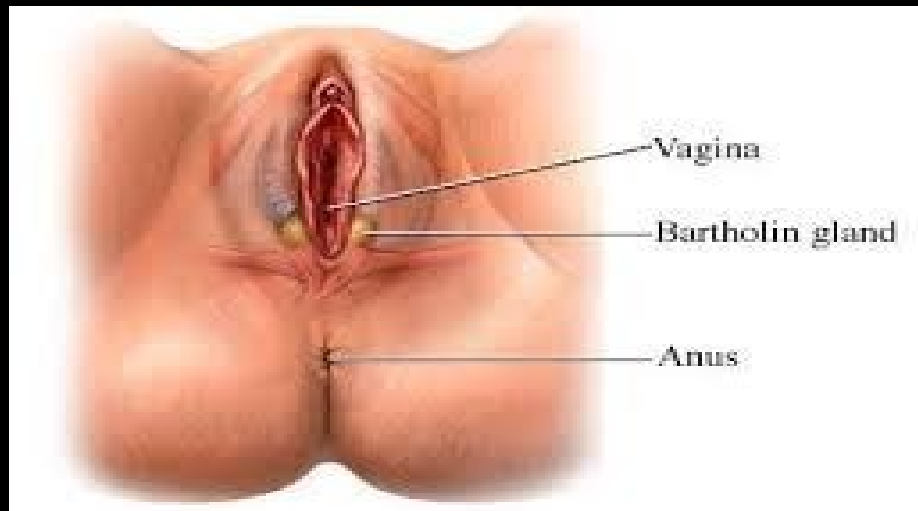
Vagina

Saluran yang menghubungkan antara vulva dan rahim. Panjang sekitar 8-10 cm (antara kandung kemih dan rektum) **Karakteristik:**

- Dinding vagina bagian dalam: lipatan yang disebut *rugae*
- Bagian tengah vagina terdapat bagian yang lebih keras *kolumna rugarum*.
- Dinding vagina tersusun:
 - jaringan mukosa (lapisan luar),
 - jaringan otot (lapisan tengah)
 - jaringan ikat berserat (lapisan dalam).
- Otot pada vagina berasal dari otot dari *sphingter ani* dan *levator ani*.
- Vagina tidak mengeluarkan sekret melainkan sekret berasal dari rahim.

Fungsi Vagina

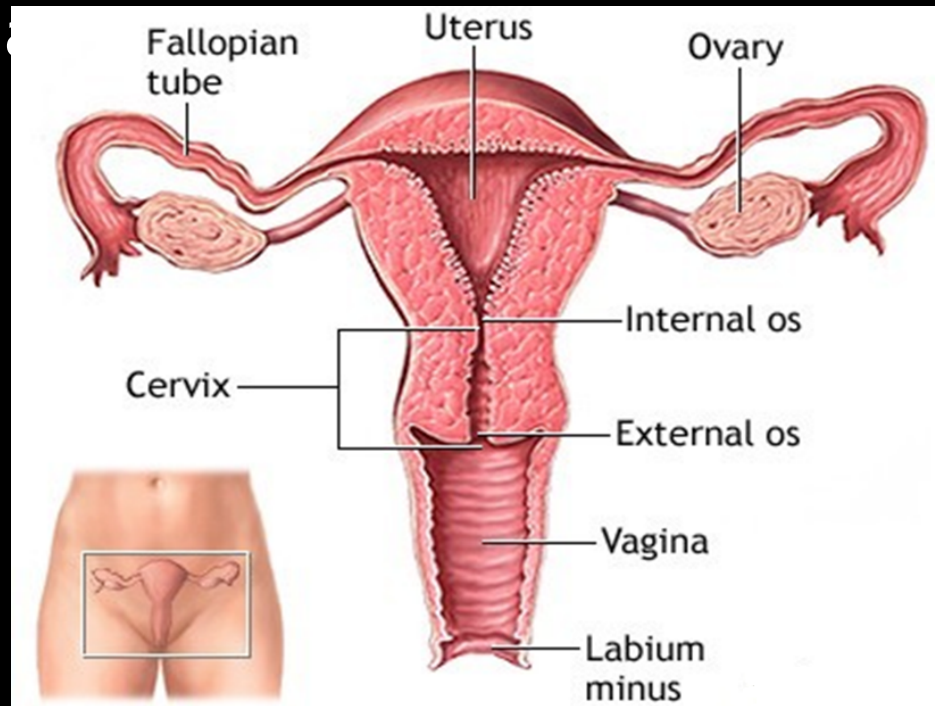
- Saluran untuk senggama
- Saluran mengeluarkan darah menstruasi dan sekret yang berasal dari rahim
- Saluran jalan lahir pada saat persalinan.



Rahim (uterus)

Sebagai tempat tumbuh kembang janin pada saat kehamilan Terletak di dalam rongga panggul di antara kandung kemih dan anus.

Berbentuk seperti bola atau buah pear



Bagian Uterus

- Badan rahim (*korpus uteri*): Bagian rahim yang berbentuk seperti segitiga pada bagian atas.
- Leher rahim (*serviks uteri*): Bagian rahim yang berbentuk silindris.
- Rongga rahim (*kavum uteri*)
- *Fundus uteri* : Bagian proksimal rahim



Fundus Uteri : Bagian pangkal

Karakteristik Rahim (uterus)

- Otot rahim bersifat elastis
- Dinding rahim (endometrium) terdiri dari sel-sel epitel:
 - Menebal Ovulasi
 - Meluruh Menstruasi
- Dinding Rahim:
 - Lapisan serosa (lapisan peritoneum luar)
 - lapisan mukosa (lapisan endometrium dalam)
 - lapisan otot (lapisan miometrium ditengah)

Karakteristik Rahim

(uterus)

ukuran rahim bervariasi (usia dan pernah melahirkan/belum)

- Tipe nulipara 5,5-8cm x 3,5-4cm x 2-2,5cm
- Tipe multipara 9-9,5 cm x 5,5-6 cm x 3-3,5 cm).
- Letak rahim secara fisiologis:
 - Anteversiofleksi.
 - Antefleksi (tengah ke depan),
 - Retrofleksi (tengah ke belakang),
 - Anteversi (terdorong ke depan),
 - Retroversi (terdorong ke belakang)

Tuba Fallopi ***(Oviduk)***

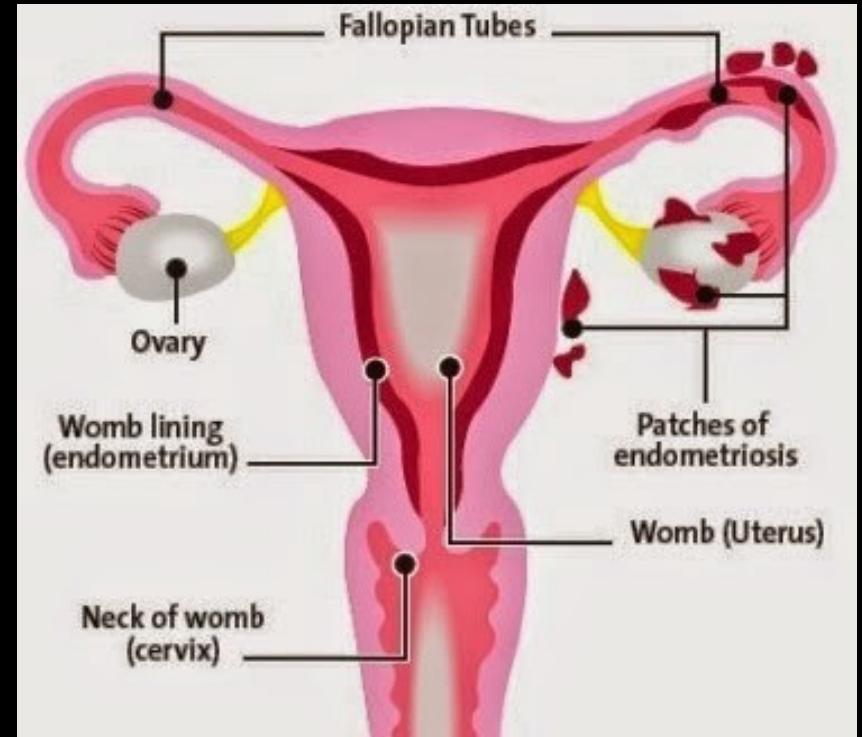
- Saluran penghubung antara uterus (rahim) dan ovarium
- Berjumlah 2 buah dengan panjang 8-20 cm.
- Bagian luar *tuba fallopi* dilapisi oleh *peritoneum visceral*
- Bagian dalam *tuba fallopi* dilapisi silia (rambut getar) penyalur ovum dan hasil konsepsi.

Bagian Tuba Fallopi (Oviduk)

- ***Pars interstitialis*** (intramuralis): Bagian *tuba fallopi* yang terletak di dekat dengan uterus
- ***Pars isthmica*** : Bagian tengah *tuba fallopi* yang sempit)
- ***Pars ampullaris*** : Tempat terjadinya fertilisasi/konsepsi
- ***Infundibulum***: Bagian ujung *tuba fallopi* yang berupa corong terbuka ke rongga perut dan memiliki *fimbriae*, yang berfungsi untuk menangkap ovum).

Fungsi Tuba Fallopi

- Saluran ovum menangkap dan membawa ovum yang dilepaskan oleh tuba fallopi
- Tempat konsepsi dan fertilisasi
- Tempat pertumbuhan hasil fertilisasi sebelum masuk kedalam uterus.



Ovarium

- Kelenjar reproduksi primer yang berfungsi:
 - Penghasil ovum
 - Hormon seks (estrogen dan progesteron).

Karakteristik

Ovarium

Terdapat sepasang (kanan dan kiri) yang dihubungkan dengan uterus oleh tuba fallopi.

Berbentuk oval dengan panjang 2,5 – 4 cm

Letak ovarium ditunjang oleh *mesovarium*, *liga ovarika*, dan *liga infundibulopelvikum*

Strukturnya ovarium terdiri atas:

- Kulit (korteks) atau zona parenkimatososa yang terdiri dari tunika albuginea, jaringan ikat, stroma (folikel primordial dan folikel de Graaf), dan sel-sel warthard.
- Inti/medula (zona vaskulosa) terdiri dari stroma berisi pembuluh darah, serabut saraf dan beberapa otot polos.

Ovarium pada wanita (pubertas) □ 300.000 calon ovum, namun sebagian besar mengalami kerusakan dan hanya ada sekitar 300-400 ovum.

Kemudian 1 ovum akan dikeluarkan setiap 28 hari oleh ovarium kiri dan kanan secara bergantian melalui proses menstruasi, sehingga saat ovum habis maka akan terjadi menopause.

Siklus Menstruasi Pada Wanita

Siklus Menstruasi/haid merupakan perubahan pada bagian organ reproduksi wanita, yaitu saat lapisan dinding rahim atau endometrium menebal kemudian luruh karena tidak terjadi pembuahan. Siklus menstruasi ini terjadi berbeda-beda pada setiap wanita, namun umumnya terjadi antara 23-35 hari. Jika wanita mengalami siklus di rentang waktu tersebut, siklus masih dikatakan normal.

- **Fase Menstruasi**

Ada beberapa fase yang akan dilalui oleh seorang wanita pada saat melalui siklus menstruasinya. Fase-fase tersebut yaitu fase menstruasi, fase pra-ovulasi, fase ovulasi dan juga fase pasca ovulasi. Fase ini akan dialami oleh para wanita setiap bulan, dan barulah wanita akan dikatakan produktif. Fase menstruasi ini akan dialami wanita sekitar 3-7 hari. Pada saat inilah, lapisan dinding rahim akan luruh dan mengeluarkan darah menstruasi. Darah yang keluar pada fase menstruasi ini biasanya sekitar 30-40 ml di tiap siklusnya.

Siklus Menstruasi

